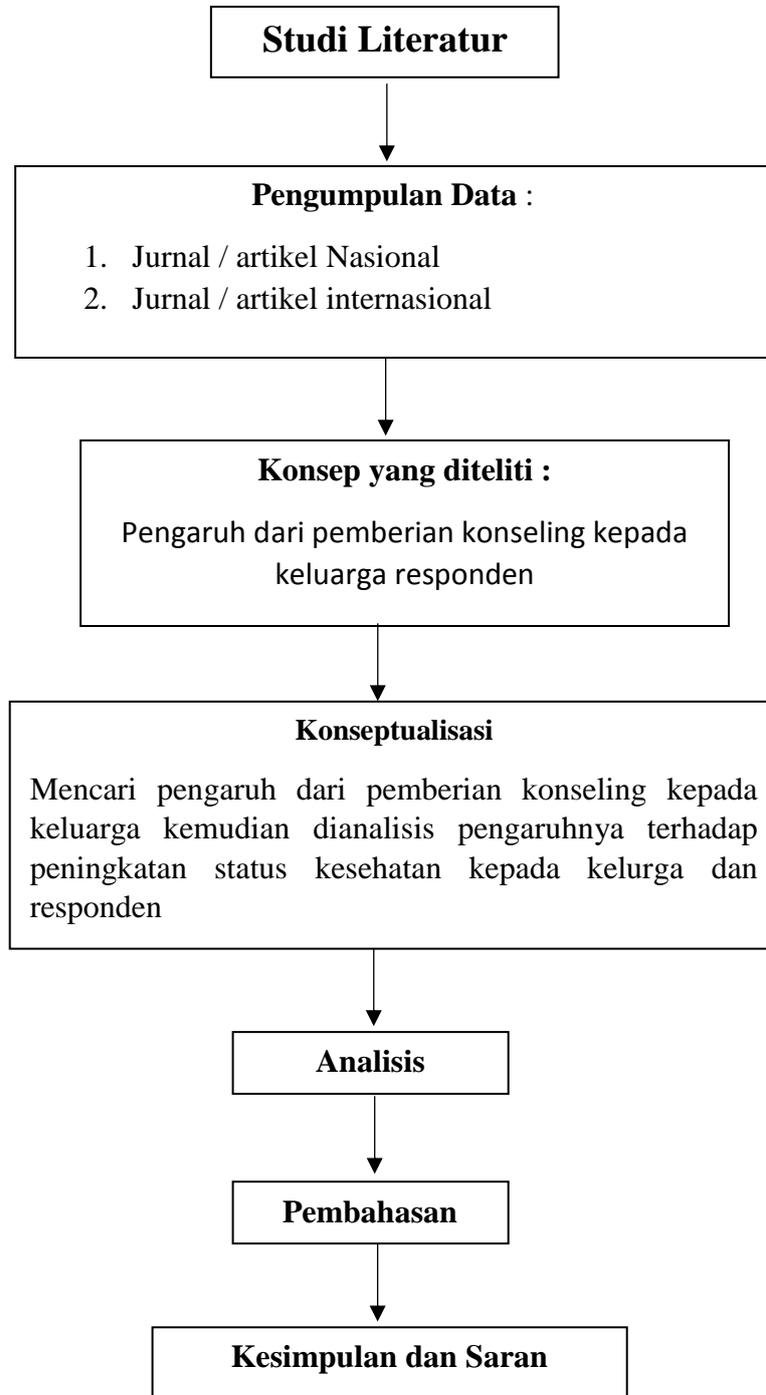


BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alur



3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Dicantumkan pula misalnya pada penelitian saudara menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yang diperoleh dari artikel ataupun jurnal penelitian terdahulu ataupun data dari situs internet yang sesuai dengan topik saudara. Penelitian studi literatur dilakukan hanya berdasarkan atas karya tertulis, termasuk hasil penelitian baik yang telah maupun yang belum dipublikasikan (Sugiono, 2011). Sedangkan studi pustaka/riset pustaka meski bisa dikatakan mirip dengan penelitian kepustakaan/studi literature akan tetapi berbeda.

Studi pustaka adalah istilah lain dari kajian pustaka, tinjauan pustaka, kajian teoritis, landasan teori, telaah pustaka (literature review), dan tinjauan teoritis. Hal ini juga dilakukan pada penelitian studi literature (Sugiyono, 2011). Meskipun merupakan sebuah penelitian, penelitian dengan studi literatur merupakan penelitian yang tidak harus turun ke lapangan dan bertemu dengan responden penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen yang dapat ditelusuri secara ilmiah. Menurut (Zed, 2014, dalam Berlianti (2017)), pada riset pustaka (library research), penelusuran pustaka tidak hanya untuk langkah awal menyiapkan kerangka penelitian (research design) akan tetapi sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Berdasarkan sumber pustaka yang sudah dikumpulkan, dicatat bagian bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian, untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, para peneliti hendaknya juga mencatat sumber-sumber informasi dan mencantumkan daftar

pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penelitian orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan (Darmadi, 2011, dalam Sugianto (2011)).

3.3 Pengumpulan Data

Pada bagian ini dicantumkan tentang data yang digunakan pada penelitian, dapat berasal dari text book, jurnal, artikel ilmiah, literatur review ataupun berupa laporan/kesimpulan seminar, catatan/rekaman diskusi ilmiah, tulisan resmi terbitan pemerintah ataupun lembaga, baik berupa buku/manual maupun digital (Zed, 2014, dalam Berliati (2017)). Jurnal yang akan dijadikan sebagai sumber literatur review berjumlah tujuh Jurnal yang terdiri dari empat jurnal nasional dan tiga jurnal internasional. Dari sumber tersebut berisikan tentang konsep yang terkait dengan topik yang sedang diteliti yaitu tentang dampak dari konseling kepada anggota keluarga dengan penderita TB Paru. Jurnal diseleksi berdasarkan judul dan informasi yang tercantum dalam abstrak. Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dibahas dalam penelitian.

3.4 Analisis Data

Pada bagian ini diungkapkan bagaimana cara menganalisis/menelaah hasil hasil penelitian/jurnal dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan. Analisis data pada penelitian studi literature membutuhkan ketekunan yang tinggi agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Analisis dimulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari

yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Cara lain dapat juga, misalnya dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur–angsur mundur ke tahun yang lebih lama. (Zed, 2014, dalam Berlianti (2017))

Beberapa hal yang dapat dicantumkan dalam melakukan analisis pada penelitian studi literature antara lain adalah: menelaah persamaan dan perbedaan ataupun persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh pengarang, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa pertanyaan yang belum terjawab, dan lain sebagainya.